

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan latar belakang, hasil penelitian pembahasan, maka dapat disimpulkan berikut:

1. Manajemen lembaga yang terdiri dari indikator perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, penyusunan, dan koordinasi, yang paling dominan adalah variabel koordinasi, sebagai koordinasi yang baik mampu membantu para pelaku usaha untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
2. Efektivitas pembinaan yang terdiri dari indikator dasar perencanaan, ketersediaan sarana dan prasarana, system pengawasandan control, implementasi efektivitas dan efisiensi dan produksi, yang paling dominan adalah system pengawasan dan kontrol, sebagai indikator system pengawasan dan kontrol yang baik mampu membantu para pelaku usaha untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
3. Kompetensi kewirausahaan yang terdiri dari indikator keterampilan teknis, kemampuan pemasaran, kemampuan mengendalikan risiko, inovasi, dan membangun jaringan sosial, yang paling dominan adalah membangun jaringan sosial, sebagai membangun jaringan sosial yang baik mampu membantu para pelaku usaha untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
4. Manajemen lembaga yang terdiri dari indikator perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, penyusunan, dan koordinasi, yang paling

dominan adalah variabel penyusunan, sebagai variabel penyusunan yang baik mampu membantu para pelaku usaha untuk menyelesaikan pekerjaannya dalam bidang tata kelola usahanya di bidang UMKM.

5. Efektivitas pembinaan yang terdiri dari indikator dasar perencanaan, ketersediaan sarana dan prasarana, system pengawasandan control, implementasi efektivitas dan efesiensi dan produksi, yang paling dominan adalah system pengawasan dan kontrol, sebagai indikator system pengawasan dan kontrol yang baik mampu membantu para pelaku usaha untuk menyelesaikan pekerjaannya dalam hal mengawasi serta mengontrol kinerja karyawannya.
6. Kompetensi kewirausahaan yang terdiri dari indikator keterampilan eknis, kemampuan pemasaran, kemampuan mengendalikan risiko, inovasi, dan membangun jaringan sosial, yang paling dominan adalah membangun jaringan sosial, sebagai membangun jaringan sosial yang baik mampu membantu kinerja pelaku usaha untuk memasarkan produknya lewat sosial media.
7. Kesejahteraan masyarakat yang terdiri dari indikator tingkat pendapatan keluarga, tingkat pendidikan keluarga, tingkat kesehatan keluarga, hubungan sosial, dan taraf pola konsumsi, yang paling dominan adalah tingkat kesehatan keluarga, sebagai tingkat kesehatan keluarga, yang baik dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
8. Manajemen lembaga yang terdiri dari indikator perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, penyusunan, dan koordinasi, yang paling

dominan adalah variabel koordinasi, sebagai koordinasi yang baik mampu membantu koordinasi antara atasan kepada para pekerjaan untuk menyelesaikan pekerjaannya dengan baik.

9. Efektivitas pembinaan yang terdiri dari indikator dasar perencanaan, ketersediaan sarana dan prasarana, system pengawasan dan control, implementasi efektivitas dan efisiensi dan produksi, yang paling dominan adalah system pengawasan dan kontrol, sebagai indikator system pengawasan dan control yang baik mampu membantu para pelaku usaha untuk menyelesaikan pekerjaannya dengan baik.
10. Kompetensi kewirausahaan yang terdiri dari indikator keterampilan teknis, kemampuan pemasaran, kemampuan mengendalikan risiko, inovasi, dan membangun jaringan sosial, yang paling dominan adalah membangun jaringan sosial, sebagai membangun jaringan sosial yang baik mampu membantu para pelaku usaha untuk pemasaran penjualan produk lewat jaringan sosial

B. Implikasi

Penelitian dapat memberikan kontribusi kepada masyarakat umum, baik akademisi, pelaku usaha IKM maupun masyarakat, agar mereka lebih paham mengenai bagaimana cara pembinaan usaha IKM di Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Blitar, harus dipertimbangkan sebelum membuka usaha IKM agar lebih bisa memahami dan mengetahui sebelum menjalankan usaha IKM. Secara khusus bagi akademisi yang memperelajari Manajemen lembaga,

efektivitas pembinaan dan kompetensi kewirausahaan khususnya kinerja usaha IKM dan kesejahteraan masyarakat. Penelitian diharapkan dapat menjadi pembandingan dan sekaligus rujukan untuk mendalami usaha IKM dan kesejahteraan masyarakat sekitar. Berbagai Variabel lain, tempat penelitian maupun jenis variable lainnya dapat dijadikan fokus penelitian berbeda, tetapi pedoman dasar dan kerangka konseptual penelitian, diharapkan dapat membantu para civi akademisi untuk mendalami berbagai macam permasalahan terkait dengan usaha IKM dan kesejahteraan masyarakat sekitar maupun manajemen.

Sementara bagi pelaku usaha UMKM sangat perlu memperhatikan penilaian kinerja IKM sangatlah penting untuk mengontrol penghasilan yang didapatkan. Penelitian berfokus pada Pengaruh Manajemen Lembaga, Efektivitas Pembinaan, dan Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Industry Kecil Menengah Binaan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Se-Kota Blitar Dengan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam Sebagai Variabel Intervening.

C. Saran

Kesimpulan peneliti akan memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Akademik

Penelitian dapat dijadikan bahan referensi serta dokumentasi ilmiah yang bermanfaat untuk kegiatan akademik, khususnya bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri IAIN Tulungagung. Hasil penelitian juga diharapkan dapat mendukung penelitian selanjutnya dalam melakukan

penelitian dan mengembangkan penelitian yang berkaitan tentang Manajemen Lembaga, Efektivitas Pembinaan, dan Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Industry Kecil Menengah serta Kesejahteraan Masyarakat.

2. Bagi Instansi

Perusahaan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Blitar diharapkan mampu mempertahankan dan meningkatkan UMKM dan IKM di daerah Kota Blitar lebih baik lagi dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kota Blitar.

3. Bagi peneliti yang akan datang

Penelitian ini membahas Pengaruh Manajemen Lembaga, Efektivitas Pembinaan, dan Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Industry Kecil Dengan Kesejahteraan Masyarakat Sebagai Variabel Intervening,

sehingga bagi peneliti yang akan datang agar menjelaskan secara lengkap dengan menambah atau memperluas judul penelitian. Penelitian yang belum dibahas untuk diperdalam bagi peneliti yang akan datang yaitu berkaitan tentang Manajemen Lembaga, Efektivitas Pembinaan, dan Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Industry Kecil Menengah serta Kesejahteraan Masyarakat, yang sesuai kondisi dan objek penelitian yang bersangkutan dan bisa menambah variabel lain yang sesuai dengan kondisi perusahaan maupun usaha UMKM dan IKM, misal pengembangan UMKM maupun IKM, dan lain sebagainya. Saran peneliti yang ingin mengembangkan judul ini lebih sempurna, peneliti belum membahas paradigma jalur antara manajemen lembaga dan efektivitas pembinaan terhadap kesejahteraan

masyarakat, efektivitas pembinaan dan kompetensi kewirausahaan terhadap kesejahteraan masyarakat, manajemen lembaga dan efektivitas pembinaan terhadap kinerja IKM, efektivitas pembinaan dan kompetensi kewirausahaan terhadap kinerja IKM, manajemen lembaga dan efektivitas pembinaan melalui kesejahteraan masyarakat sebagai variable intervening terhadap kinerja IKM, dan efektivitas pembinaan dan kompetensi kewirausahaan melalui kesejahteraan masyarakat sebagai variable intervening terhadap kinerja IKM.